

ETNIS TIONGHOA DALAM SENI PERTUNJUKAN *TOONEEL*

TAHUN 1900-1942



Oleh :

SATRIA D. PAMUNGKAS
NIM 120914006

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**



ETNIS TIONGHOA DALAM SENI PERTUNJUKAN *TOONEEL*

TAHUN 1900-1942



Oleh :

SATRIA D. PAMUNGKAS
NIM 120914006

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

SKRIPSI

**ETNIS TIONGHOA DALAM SENI PERTUNJUKAN *TOONEEL*
TAHUN 1900-1942**



Oleh:

SATRIA D. PAMUNGKAS
NIM 120914006

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

ETNIS TIONGHOA DALAM SENI PERTUNJUKAN *TOONEEL*

TAHUN 1900-1942



Oleh :

SATRIA D. PAMUNGKAS

NIM 120914006

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL 23 JUNI 2016

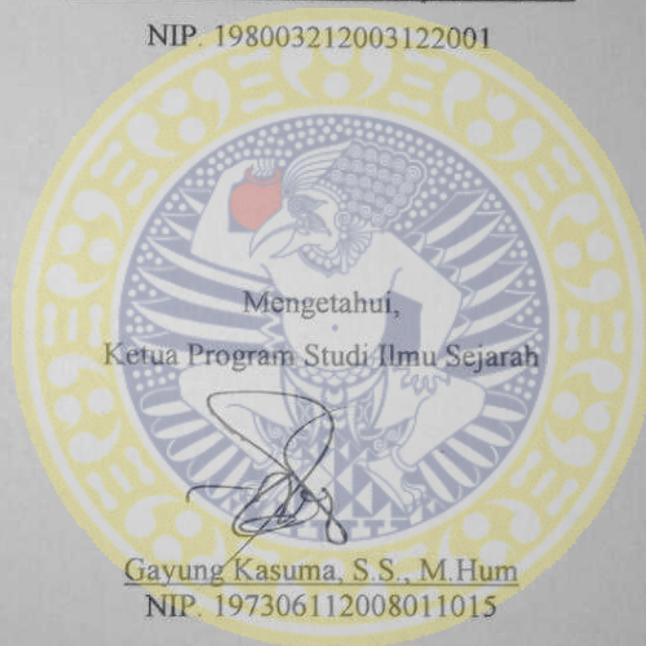
Oleh

Pembimbing Skripsi



Shinta Devi Ika Santhi Rahayu, S.S.,MA

NIP. 198003212003122001



Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Sejarah



Gayung Kasuma, S.S., M.Hum

NIP. 197306112008011015

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2016

Pengesahan dewan Penguji Skripsi

Skripsi ini telah dipertahankan
Di hadapan komisi penguji pada tanggal 30 Juni 2016

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua

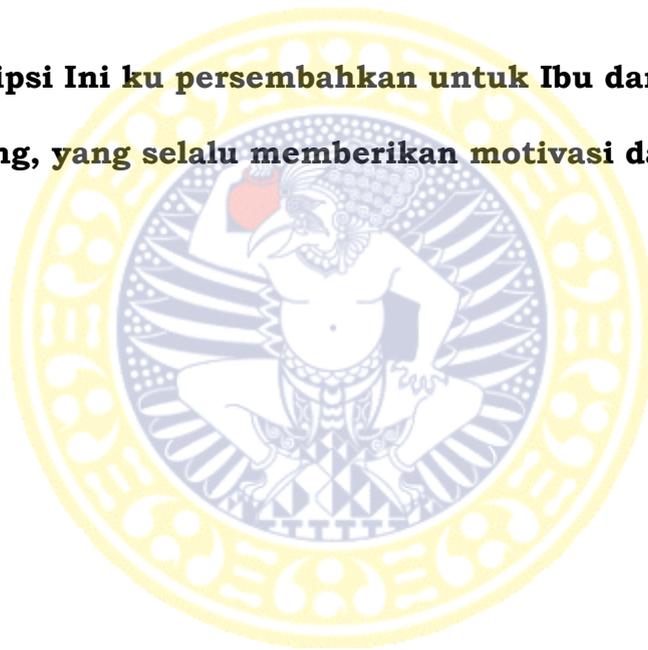


Anggota II

Shinta Devi Ika Santhi Rahayu, S.S., M.A.
NIP. 198003212003122001

HALAMAN PERSEMBAHAN

**“Skripsi Ini ku persembahkan untuk Ibu dan Bapakku
Tersayang, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan”**



MOTTO

**“NEVER STOP LEARNING, BECAUSE LIFE NEVER STOPS
TEACHING”**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya skripsi berjudul “ETNIS TIONGHOA DALAM SENI PERTUNJUKAN *TOONEEL* TAHUN 1900-1942” dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak ketidaksempurnaan. Oleh karena itu masukan, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan dari para pembaca untuk menyempurnakan penulisan ini.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan semangat dan ketegaran untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kedua, penulis mengucapkan terima kasih dan salam sayang kepada keluarga, Bapak dan Ibu, kakak serta adik-adikku tersayang atas dukungan, motivasi, dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar penulis yang ada di Surabaya dan Ternate atas dukungan yang diberikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Shinta Devi Ika Shanti Rahayu, S.S., M.A., sebagai dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan meluangkan banyak waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, Ibu Eni Sugiarti, S.S., M.Hum, sebagai dosen wali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan, serta sering pula mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi, terima kasih juga kepada Bapak Gayung Kasuma, S.S., M.Hum selaku Ketua Departemen Ilmu Sejarah yang telah memberikan

kesempatan kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh staf dosen Departemen Ilmu Sejarah yang telah berbagi ilmu selama penulis menempuh masa perkuliahan, sehingga dapat menghadirkan dan memberikan wawasan berharga bagi penulis.

Terima kasih kepada sahabat-sahabat Ilmu Sejarah Gembel, Adisty, Nailin *thanks* udah mau gila-gilaan bareng-bareng selama ini, grup plek-plekan, Nandhia, Yoeka, Angga, Sahlin, Ainur, *thanks* sudah menjadi sahabat baik saya selama perkuliahan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada sahabat-sahabat terdekat, Isti, Amel, Maria, Benny, Andre *thanks for being the precious thing in my life*. Kepada mendiang, Oma Tine tercinta, terima kasih atas pelajaran hidup yang diberikan. *Thanks* juga buat rekan kerja di Colors Radio, Mas Hedy, Erina, Dea, rekan kerja di Sonora fm, Shinta, Sarah, Andre rekan kerja Bios TV, Sherly, Corry, dan Galih yang sudah mewarnai kehidupan kerja dan berbagi pengalaman hidup.

Saya mengucapkan terima kasih dan salam sayang kepada keluarga Tante Tina, Indra, Mita, *thanks* sudah mau mengisi kehidupanku berbagi keceriaan dan kebahagiaan bersama.

Terima kasih juga kepada Perpustakaan Medayu Agung, Pak Oey, Mas Didin, Mbak Yuli C2O, Perpustakaan Nasional, Bu Kartika, Pusat Perfilman Jakarta, yang sudah menyediakan banyak sumber dalam skripsi saya.

Surabaya, 2016

Penulis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.

1. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
2. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

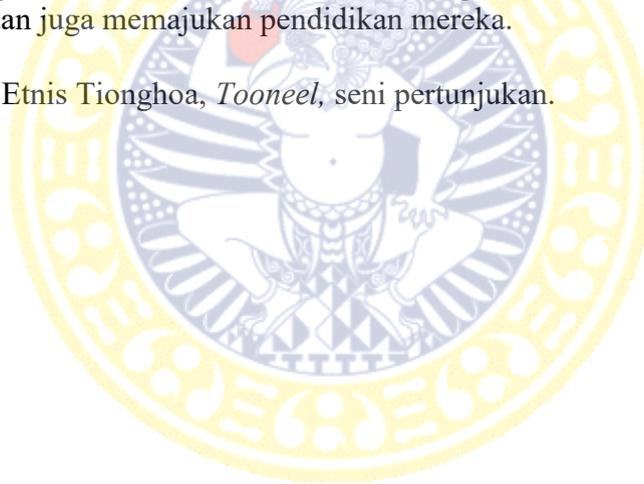
METERAI
TEMPEL
F95DAAEF29306939
6000
ENAM RIBU RUPIAH
abaya, 2016
pernyataan
SATRIA D. PAMUNGKAS
NIM. 120914006



ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran etnis Tionghoa dalam seni pertunjukan *Tooneel* di Surabaya pada 1900 sampai 1942. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana keterlibatan etnis Tionghoa dalam perkembangan *Tooneel* di Surabaya pada tahun 1900-1942. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Sejarah, yang terdiri dari, heuristik, kritik atau verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Seni pertunjukan *Tooneel* yang muncul pada awal abad ke-20 dalam kalangan etnis Tionghoa dengan cepat diterima oleh etnis tersebut. Seni pertunjukan *Tooneel* diadaptasi oleh masyarakat Tionghoa sebagai salah satu upaya untuk meluaskan gagasan Nasionalisme Tiongkok. Mereka memajukan perkumpulan-perkumpulan mereka dengan menggelar pertunjukan amal untuk perkembangan pendidikan, selain itu adalah untuk member bantuan kepada tanah air mereka, Tiongkok, dan juga untuk sebagai media pengajaran terhadap masyarakat Tionghoa mengenai budaya leluhur mereka, sebagai salah satu upaya revitalisasi budaya. Dari penelitian ini, usaha etnis Tionghoa dalam memajukan gagasan Nasionalisme Tiongkok melalui seni pertunjukan *Tooneel* dan meningkatkan rasa nasionalisme Tiongkok karena cerita-cerita yang dibawakan dan juga memajukan pendidikan mereka.

Kata Kunci: Etnis Tionghoa, *Tooneel*, seni pertunjukan.



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	7
D. Ruang Lingkup Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Konseptual	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II ETNIS TIONGHOA PADA MASA KOLONIAL	16
2.1. Terbentuknya Komunitas Tionghoa di Surabaya	
A. Kedatangan Bangsa Tionghoa	16
B. Antara Tionghoa Totok dan Peranakan	21
2.2. Aktivitas Sosial Masyarakat Tionghoa di Surabaya	
A. Pemukiman Masyarakat Tionghoa	24
B. Aktivitas Ekonomi	29
2.3. Munculnya Nasionalisme Tionghoa	33
BAB III ETNIS TIONGHOA DAN SENI PERTUNJUKAN <i>TOONEEL</i> 50	50
3.1. <i>Tooneel</i> di Hindia-Belanda	50
3.2. Peran Etnis Tionghoa dalam Seni Pertunjukan <i>Tooneel</i>	
A. Opera Derma	64
B. <i>Tooneel</i>	74
3.3. Kehidupan Masyarakat Tionghoa dalam Cerita <i>Tooneel</i>	96
3.4. Persaingan <i>Tooneel</i>	105
BAB IV KESIMPULAN.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN.....	123

Daftar Gambar

Gambar 1	: Murid-murid THHK Surabaya.....	48
Gambar 2	: Para Pemain <i>Tooneel</i> Dardanella.....	59
Gambar 3	: Iklan Pertunjukan Opera Derma oleh Soen Thian Tjoe Tee Hie.....	70
Gambar 4	: Iklan Pertunjukan Komedi Opera Bangsawan....	72
Gambar 5	: Iklan Pertunjukan Dardanella.....	76
Gambar 6	: Iklan perpisahan Dardanella.....	77
Gambar 7	: Iklan Miss Riboet	77
Gambar 8	: Tan Tjeng Bok, aktor dari <i>Tooneel</i> Dardanella..	78
Gambar 9	: Para Pemain Dalia Opera.....	79
Gambar 10	: Gambaran Tempat Duduk Pertunjukan <i>Tooneel</i>	80
Gambar 11	: Iklan Pertunjukan <i>Tooneel</i> oleh Chung Hsioh..	82
Gambar 12	: Rincian Pendapatan & pengeluaran Chung Hsioh.....	88
Gambar 13	: Foto-foto pertunjukan oleh sekolah hwa kiang hak hauw.....	90
Gambar 14	: Salah Satu <i>Dans Nummer</i>	90
Gambar 15	: Para pemain Perhimpunan <i>Tooneel Artistique</i>	92
Gambar 16	: Para Pamarin Golden Dragon Hawaian Ticklers	94
Gambar 17	: Iklan Penerbitan Cerita “Allah Jang Palsoe”..	99

Gambar 18	: Iklan Penerbitan “Korbannya Kong-Ek”.....	101
Gambar 19	: Iklan penerbitan cerita “Bidji Lada”.....	102
Gambar 20	: Film Pagina dalam <i>Pewartar Soerabaia</i>	114
Gambar 21	: Iklan Pemutaran Film Dalam <i>Sin Tit Po</i>	114



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 : Buku Peringatan HCTNH Surabaya	119
Lampiran 2 : Artikel <i>Toonel-Melajoe</i> dalam <i>Sin Po Wekelijksche Editie 1938</i> .	120
Lampiran 3 : Artikel <i>Tooneel-Melajoe</i> dalam <i>Sin Po Wekelijksche Edite 2 Desember 1939</i>	121
Lampiran 4 : Artikel <i>Tooneel-Melajoe</i> dalam <i>Sin Po Wekelijksche Editie 16 Desember 1939</i>	122
Lampiran 5 : Artikel <i>Tooneel-Melajoe</i> dalam <i>Sin Po Wekelijksche Editie 23 Desember 1939</i>	123
Lampiran 6 : Artikel <i>Krisis Tooneel Indonesia</i> dalam <i>Majalah Pertjatoeran Doenia 1 januari 1942</i> .	124
Lampiran 7 : Artikel tentang <i>Tooneel</i> dalam <i>Orgaan HCTNH</i> edisi September 1932	125
Lampiran 8 : Artikel Tentang <i>Tooneel</i> dalam <i>Orgaan HCTNH</i> , Edisi Oktober 1932	126
Lampiran 9 : Berita Pertunjukan <i>Opera Derma</i> dalam <i>Tjhoen Tjhioe 21 Juli 1915</i> .	127
Lampiran 10 : Artikel tentang <i>Tooneel</i> dalam <i>Majalah Moestika Romans</i> edisi Juni 1937.	128
Lampiran 11 : Berita Pertunjukan <i>Tooneel Chung Hsioh</i> dalam <i>Soeara Publiek</i> tanggal 28 Agustus 1930.	129
Lampiran 12 : Kabar Pertunjukan <i>Tooneel</i> oleh Perkumpulan <i>Hoe Lie Hwee</i> dalam <i>Pewarta Soerabaia</i> , tanggal 27 Januari 1938.	130
Lampiran 13 : Artikel <i>Tooneel Dardanella</i> dalam <i>Doenia Film</i> , tanggal 1 Juni 1930.	131
Lampiran 14 : <i>The Malay Opera Dardanella</i> , dalaam <i>Doenia Film</i> , tanggal 1 Juli 1929.	132

DAFTAR ISTILAH

- Asimilasi* : Penyesuaian (peleburan) sifat asli yang dimiliki oleh perseorangan atau kelompok masyarakat dengan lingkungan sekitar.
- Gulden* : Mata uang negara Belanda.
- Kapitein* : Pemimpin orang-orang Tionghoa
- Landeer* : Tuan tanah.
- Passenstelsel* : Peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah kolonial bagi etnis Tionghoa untuk membawa kartu pass jalan jika mengadakan perjalanan ke luar daerah.
- Peki* : Pakaian tradisional bagi kalangan perempuan etnis Tionghoa.
- Rumah Abu* : Tempat peribadatan keluarga Tionghoa yang juga terdapat papan nama leluhur, serta berfungsi sebagai tempat perkumpulan keluarga.
- Revivalisasi Budaya* : Proses menghidupkan kembali kebudayaan Tiongkok.
- Taucang* : Istilah dalam bahasa cina yang berarti mencukur bersih rambut bagian depan dan memegang rambut belakang.
- Tionghoa Totok* : Orang Tionghoa yang lahir di Tiongkok dan tetap mempertahankan kebudayaan Tiongkok
- Tionghoa Peranakan* : Orang Tionghoa yang dilahirkan di Indonesia meskipun orang tuanya berasal dari Tiongkok
- Tooneel* : Seni pertunjukan teater yang berasal dari Belanda.

Wijkenstelsel : Peraturan mengenai pemisahan wilayah pemukiman yang diterapkan oleh pemerintah kolonial bagi masyarakat di wilayah jajahannya.



Daftar Singkatan

ELS	:	Euroopesch Large Scholen
HCS	:	Hollandsch Chineesche Scholen
HCTNH	:	Hua Chiao Tsing Nien Hui
HVA	:	Handels Vereniging Amsterdam
NIROM	:	Nederlandsch Indische Omroep Mij
STTTH	:	Soen Thian Tjoe Tee Hie
THHK	:	Tiong Hoa Hwee Kwan
TKLK	:	Tiong Kok Lie Hak
TLWSH	:	Tjhing Lian Wie Sien Hwee
TYS	:	Thian Yan Sia

